



GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT PATEN DAN OBAT GENERIK DI APOTEK DZAKA KECAMATAN BARANTI KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG TAHUN 2023

OVERVIEW OF THE USE OF PATENT AND GENERIC DRUGS AT DZAKA PHARMACY, BARANTI DISTRICT, SIDENRENG RAPPANG REGENCY IN 2023

FITRIANA BUNYANIS

^{1*} Program Studi Diploma Tiga Farmasi Fakultas Farmasi ITKES Muhammadiyah Sidrap
fitriana646@gmail.com/081355428431

RINGKASAN

Gambaran penggunaan obat paten dan generik di apotek dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti preferensi pasien, persepsi kualitas, harga, kebijakan pemerintah, dan iklan industri farmasi. Pemahaman yang baik tentang prevalensi obat-obatan bermerek dan generik serta faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaannya dapat memberikan masukan bagi pengambilan keputusan kebijakan kesehatan dan strategi pemasaran yang lebih efektif. Untuk Mengetahui Gambaran Penggunaan Obat Paten dan Obat Generik di Apotek Dzaka Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2023. Prevalensi Penggunaan obat generik dan obat paten di Apotek Dzaka Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang pada bulan Januari-Maret 2023, dapat disimpulkan. Penggunaan obat generik lebih banyak digunakan dibandingkan dengan obat paten di Apotek Dzaka Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang dengan jumlah 1.725 (74%) obat generik dan 619 (26%) obat paten. Untuk Obat generik yang sering di konsumsi oleh pasien yaitu obat Kolestro (Simvastatin 10 mg) dan untuk obat paten yaitu obat Asam Urat (Alofar 100 mg).

Kata kunci: Obat, Generik, Paten, Apotek

SUMMARY

The picture of the use of patented and generic drugs in pharmacies can be influenced by several factors, such as patient preferences, quality perceptions, prices, government policies, and pharmaceutical industry advertising. A good understanding of the prevalence of branded and generic medicines and the factors influencing their use can provide input for more effective health policy decision-making and marketing strategies. To find out an overview of the use of patent drugs and generic drugs at the Dzaka Pharmacy, Baranti District, Sidenreng Rappang Regency in 2023. The prevalence of the use of generic drugs and patent drugs at the Dzaka Pharmacy, Baranti District, Sidenreng Rappang Regency in January-March 2023, can be concluded. The use of generic drugs is more widely used compared to patent drugs at Dzaka Pharmacy, Baranti District, Sidenreng Rappang Regency with a total of 1,725 (74%) generic drugs and 619 (26%) patent drugs. For generic drugs that are often consumed by patients, namely the drug Cholestro (Simvastatin 10 mg) and for patent drugs, namely the drug Gout (Alofar 100 mg).

Keywords: Drug, Generic, Patent, Pharmacy

PENDAHULUAN

Tenaga kesehatan memegang peranan penting dalam proses penyembuhan dan menjaga kesejahteraan pasien. Obat dapat dibagi menjadi dua kategori utama yaitu obat generik dan obat paten. Keduanya memiliki biaya, manfaat, dan ketersediaan yang berbeda, yang dapat berdampak signifikan terhadap layanan kesehatan yang diterima pasien. Obat generik adalah produk farmasi yang telah kehilangan perlindungan patennya sehingga memungkinkan perusahaan lain untuk memproduksi dan menjualnya. Obat generik dipasarkan dengan nama yang sama dengan nama resmi yang ditetapkan oleh WHO. Obat yang dipatenkan adalah obat yang patennya dilindungi undang-undang, artinya produsen obat mempunyai hak eksklusif untuk memproduksi dan menjual obat tersebut selama patennya masih berlaku (Suhartini & Haidir, 2020).

Obat adalah senyawa kimia yang berguna untuk mengatasi masalah kesehatan manusia, mengobati penyakit, dan mencegah komplikasi atau kecacatan yang disebabkan oleh suatu penyakit. Pemerintah mendistribusikan obat generik kepada masyarakat untuk meningkatkan mutu kesehatan masyarakat, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan No. 02.02/Menkes/068/I/2010 tentang hak penggunaan obat generik pada pelayanan kesehatan negara (lembaga kesehatan). Tujuannya adalah untuk menjamin masyarakat mendapatkan obat dengan harga lebih murah, sehingga masyarakat dapat terjamin mutu dan keamanan obat yang digunakannya (Yanti dan Marini, 2019).

Banyak orang percaya bahwa obat generik mungkin kualitasnya lebih rendah dibandingkan obat bermerek. Selain itu, produsen merek diharapkan memproduksi sendiri semua bahan utama yang digunakan dalam pembuatan obat oleh distributornya. Padahal, 80% bahan baku pembuatan obat generik dan bermerek adalah impor. Obat generik memainkan peran sentral dalam kebijakan pengeluaran kesehatan. (Tetart et al., 2022).

Gambaran penggunaan obat paten dan generik di apotek dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti preferensi pasien, persepsi kualitas, harga, kebijakan pemerintah, dan iklan industri farmasi. Pemahaman yang baik tentang prevalensi obat-obatan bermerek dan generik serta faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaannya dapat memberikan masukan bagi pengambilan keputusan kebijakan kesehatan dan strategi pemasaran yang lebih efektif. (Abdulsalam,s & Uzzaman. 2020)

Oleh karena itu, berdasarkan uraian diatas maka peneliti melakukan penelitian tentang “Gambaran Penggunaan Obat Paten dan obat Generik di Apotek Dzaka Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2023”.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *non-eksperimental* dengan menggunakan metode penelitian *deskriptif* dengan pendekatan *retrospektif* yaitu Gambaran penggunaan obat paten dan obat generik di Apotek Dzaka Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2023.

Data yang di peroleh dikelompokkan berdasarkan data obat generik dan obat Paten lalu dibandingkan untuk mengetahui Gambaran penggunaan obat.

Analisis data yang di gunakan adalah *Analisis deskriptif* yaitu menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Data diperoleh berupa data kuantitatif yaitu berupa angka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah di lakukan pada tanggal 02 Juli-02 Agustus 2023 dengan tujuan Untuk Mengetahui Gambaran Penggunaan Obat Paten dan Obat Generik di Apotek Dzaka Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2023. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data penggunaan obat generik dan obat paten sebagai berikut:

Tabel IV.1

Data jumlah penggunaan obat paten dan obat generik pada bulan Januari-Maret 2023

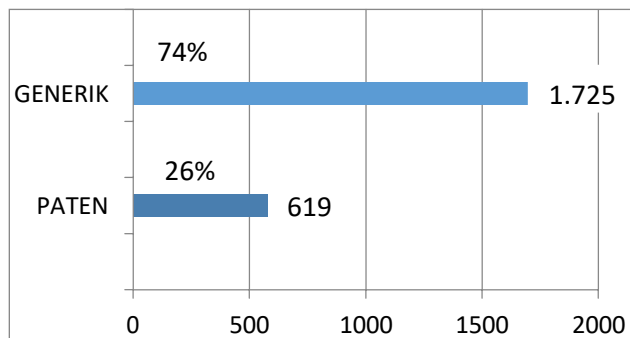
Golongan Obat	BULAN						TOTAL	
	JANUAR I		FEBRUAR I		MARET			
	Ju ml ah	%	Ju mla h	%	Ju ml ah	%	Q T Y	%
PATE N	21 1	26 %	200	26 %	20 8	27 %	61 9	26 %
GENE RIK	59 2	74 %	565	74 %	56 8	73 %	17 25	74 %
TOTA L	80 3	10 0 %	765	100 %	77 6	100 %	23 44	10 0 %

Sumber data diambil daridata sekunder

Tabel IV.1 Menunjukkan persentase penggunaan obat generik pada bulan Januari dan februari lebih tinggi yaitu 74%, karena pengungunjung di bulan ini lebih banyak dan pembelian obat generik lebih tinggi terutama pada penyakit kolestrol (Simvastatin 10 mg) dan Diabetes (Metformin),. dan persentase terendah pada bulan maret yaitu 73%, karena pengunjung kurang dan pembelian obat pada bulan ini kurang. Untuk persentase obat paten tertinggi pada bulan maret yaitu 27% dan persentase terendah pada bulan januari dan februari yaitu 23%, Karena pembeli obat paten pada bulan maret lebih tinggi dibanding dengan bulan februari terutama untuk obat Asam urat (Alofar 100mg) dan untuk jumlah penggunaan obat generik dan obat paten dalam *quantity* lebih banyak pada bulan Januari sebanyak 592 dan 211 untuk penggunaan obat paten di bulan yang sama dan untuk harga obat generik lebih terjangkau oleh masyarakat sekitar di bandingkan obat paten.

Gambar IV.1

Diagram Jumlah Keseluruhan penggunaan obat paten dan obat generik pada bulan Januari-Maret 2023.



Pada gambar IV.1 dapat dilihat jumlah penggunaan obat generik secara keseluruhan lebih banyak dibanding dengan obat paten pada bulan Januari-Maret 2023 dan persentase penggunaan obat juga menunjukkan hal yang sama.

Berdasarkan pengambilan 5 sampel penggunaan obat generik dan obat paten per bulan dari bulan Januari-Maret 2023 menjelaskan bahwa penggunaan obat terbanyak untuk obat generik adalah Simvastatin 20 mg (711), Methyl Prednisolone 4 mg (455), Metformin HCL 200 mg (308), Allopurinol 100 mg (188) dan Piroxicam 20 mg (35), dan untuk obat paten Alofar 100 mg (255), Rhemafar 4 mg (170), Faxiden 20 mg (128), Gludepatic (35) dan Selvim 10 mg (23). Rincian 5 sampel obat generik dan obat paten tertinggi bulan Januari-Maret 2023. Penggunaan obat terbanyak dengan penyakit pasien yang berkunjung di apotek Dzaka yaitu kolestrol, Asam urat dan Diabetes.

Tabel IV.2

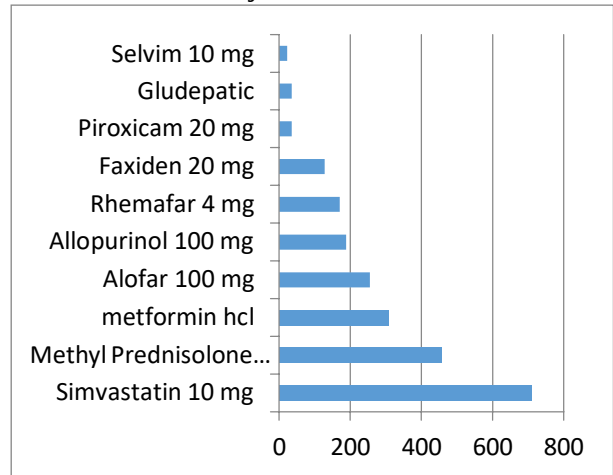
Jumlah Penggunaan Keseluruhan Lima Obat
Generik Dan Paten Tertinggi Dari Bulan
Januari-Maret 2023.

No	Nama Obat Generik Dan Obat Paten	Jumlah Penggunaan Obat Januari- Maret	Bentuk Sediaan
1	Simvastatin 10 mg	711	Tablet
2	Methyl Prednisolone 4 mg	455	Tablet
3	Metformin HCL 200 mg	308	Tablet
4	Alofar 100 mg	255	Tablet
5	Allopurinol 100 mg	188	Tablet
6	Rhemafar 4 mg	170	Tablet
7	Faxiden 20 mg	128	Tablet
8	Piroxicam 20 mg	35	Kapsul
9	Gludepatic	35	Tablet
10	Selvim 10 mg	23	Tablet

Sumber data diambil daridata sekunder

Gambar IV.2

Diagram Penggunaan keseluruhan lima obat
generik dan obat paten tertinggi dari bulan
januari-maret



KESIMPULAN

Gambaran Penggunaan obat generik dan obat paten di Apotek Dzaka Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang pada bulan Januari-Maret 2023, dapat disimpulkan. Penggunaan obat generik lebih banyak digunakan dibandingkan dengan obat paten di Apotek Dzaka Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang dengan jumlah 1.725 (74%) obat generik dan 619 (26%) obat paten. Untuk Obat generik yang sering di konsumsi oleh pasien yaitu obat Kolestro (Simvastatin 10 mg) dan untuk obat paten yaitu obat Asam Urat (Alofar 100 mg).

DAFTAR RUJUKAN

- Abdulsalam, S., Asyaduzzaman, M., & Uzzaman, A. (2020). *Faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi konsumen terhadap produk farmasi bermerek dan generik di Bangladesh*. Jurnal Ilmu Farmasi Terapan
- Suhartini & Haidir, Z. P. (2020). Tingkat Pengetahuan Pasien Terhadap Obat Generik Di Puskesmas Moncobalang Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa Tahun 2019. Jurnal Kesehatan Yamas Makassar,
- Yanti, D. F. D., & Marini. (2019). *Profil Persepsi Obat Generik Diapotek X Kabupaten Indramayu Periode Januari – Maret Tahun 2019*. Jurnal FARMAKU (Farmasi Muhammadiyah Kuningan).
- Tetart, F., Gonde, H., & Hervouët, C. (2022). *Apakah obat generik menyebabkan hipersensitivitas?* Jurnal Dermatologi Eropa: EJD, https://www.jle.com/fr/revues/ejd/edocs/do_generic_drugs_cause_hypersensitivity_323555/article.phtml